

## Upaya Guru Meningkatkan Kemampuan Anak Menghafal Surah Pendek Al-Qur'an Di Tk Ruhama' Kecamatan Pauh

Latiefia Nisa Marsal<sup>1</sup>, Indra Jaya<sup>2</sup>

Universitas Negeri Padang

\* e-mail: [Latiefanisa8@gmail.com](mailto:Latiefanisa8@gmail.com), [Indrajaya.pgpaudfipunp@gmail.com](mailto:Indrajaya.pgpaudfipunp@gmail.com)

### Abstract

*Purpose: This study aims to determine the teacher's efforts in improving the ability of children to memorize short letters of the Qur'an at Taman Kanak-kanak Ruhama'. Design/methodology/approach: Observations and interviews, as well as documentation were used for the data collection process in this study. Findings: (1) the efforts made by the teacher are doing muraja 'ah activities regularly, having a target memorization, using the right method, namely talqin, motivating children, directing and justifying children's reading and collaborating with parents. (2) the supporting factors faced in improving the ability of children to memorize short letters of the Qur'an are that children have enthusiasm, there is motivation that children can get from the school and parents, activities are carried out together and children are always present to school*

**Keywords:** *teachers effort, al-Qur'an, early childhood*



Licensees may copy, distribute, display and perform the work and make derivative works and remixes based on it only if they give the author or licensor the credits ([attribution](#)) in the manner specified by these. Licensees may copy, distribute, display, and perform the work and make derivative works and remixes based on it only for [non-commercial](#) purposes.

### PENDAHULUAN

Pendidikan anak usia dini (PAUD) ialah pendidikan pertama yang di tempuh oleh anak sebelum masuk dan melanjutkan pendidikan ke jenjang sekolah dasar. Pada masa *golden age* otak dan fisik anak tumbuh dan berkembang secara pesat sehingga apapun bentuk rangsangan kepada anak akan terserap dengan cepat. Ada enam aspek perkembangan pada diri anak yang harus di kembangkan oleh orangtua dan pendidik yang terdapat pada kurikulum PAUD, diantaranya adalah perkembangan nilai moral, agama, sosial-emosional, fisik-motorik, bahasa, dan seni. Program pengembangan pada PAUD salah satunya ialah perkembangan nilai moral dan agama. Pemberian stimulasi perkembangan nilai moral dan agama pada anak usia dini, sangat penting dilakukan untuk hidupnya di masa depan, karena penanaman nilai moral dan agama pada anak akan menjadi sebuah pedoman dan dasar bagi anak untuk menjalankan hidupnya. (Waewa 2013) menyatakan pendidikan yang islami sangat perlu diberikan kepada anak usia dini untuk pembentukan akhlak yang baik bagi anak dimasa mendatang.

Terdapat berbagai kegiatan yang merupakan bagian dari pengembangan aspek nilai agama di Taman Kanak-kanak, diantaranya praktek sholat fardhu, praktek berwudhu', membaca doa sehari-hari, mengenal huruf hijaiyah serta membaca dan menghafal Al-Qur'an. Al-Qur'an merupakan kitab suci dari umat islam, yang mana Al-Qur'an ialah mukjizat Allah dan merupakan rahamat untuk makhluk ciptaan-Nya yang selalu dijaga kesuciannya sampai hari kiamat oleh Allah SWT (Ilham 2013) Mengajarkan Al-Qur'an dapat dilakukan melalui menulis dan membaca, serta menghafal Al-Qur'an. Tujuan dari menghafal Al-Quran di Taman Kanak-kanak ialah untuk mengajarkan anak tentang kitab suci umat islam dari usia dini, dan kegiatan ini juga menjadikan anak cinta dan dapat selalu melestarikan Al-Qur'an.

Kegiatan menghafal Al-Qur'an ialah salah satu kegiatan yang dapat mengembangkan enam aspek perkembangan anak, salah satunya, yakni perkembangan nilai moral dan agama. Al-Qur'an memiliki 30 juz yang mana didalamnya terdapat 144 surah, berawal dari surah al-fatihah dan berakhir dengan surah an-nas (Ash-Siddieq dalam (Retnowati 2019)). Untuk mensukseskan kegiatan hafalan surah pendek Al-Qur'an di Taman Kanak-kanak diperlukannya sosok guru yang senantiasa membimbing dan membantu anak dalam proses kegiatan hafalan. Guru merupakan orang tua kedua yang memiliki andil dalam tahap perkembangan anak setelah orang tuanya dirumah (Besari 2020). Guru memiliki berbagai macam upaya untuk membimbing dan membantu anak dalam proses keberhasilan menghafal surah pendek Al-Qur'an disekolah. Upaya adalah usaha untuk mencapai suatu tujuan atau maksud. Upaya yang dilakukan guru di Taman Kanak-kanak untuk meningkatkan kemampuan anak hafal surah pendek Al-Qur'an adalah dengan menggunakan berbagai cara dan kreativitas.

Taman Kanak-kanak Ruhama' ialah lembaga pendidikan formal yang bernuansa islam dimana Taman Kanak-kanak Ruhama' memiliki program pengembangan nilai moral dan agama, satu diantaranya ialah kegiatan menghafal surah pendek Al-Qur'an. Guru di Taman Kanak-kanak Ruhama' melakukan upaya yang lebih dalam meningkatkan kemampuan anak saat menghafal surah pendek Al-Qur'an, diantaranya guru mengharuskan anak didik mengulang membacakan hafalan surah pendek Al-Qur'an pada setiap harinya, dengan membaca surah pendek Al-Qur'an yang sedikit mudah seperti surah Al-Ikhlash, An-nass dan diiringi dengan beberapa ayat surah An-naba' sebelum dan sesudah kegiatan inti atau terletak pada kegiatan awal dan kegiatan penutup. Upaya lain yang dilakukan guru dalam menghafalkan surah pendek Al-Qur'an pada anak yaitu dengan rutin selalu menambah jumlah hafalan surah pendek Al-Qur'an pada anak. Upaya yang telah dilakukan guru memiliki manfaat yang baik untuk anak didik di Taman Kanak-kanak Ruhama'. Bentuk dari keberhasilan dari upaya guru dalam membimbing dan membantu anak saat kegiatan menghafal surah pendek Al-Qur'an di Taman Kanak-kanak Ruhama' adalah anak

mampu menghafal surah pendek Al-Qur'an dan meraih piala dari hasil perlombaan yang diadakan setiap tahunnya di Taman Kanak-kanak tersebut.

## METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif untuk menjelaskan upaya guru dalam meningkatkan kemampuan anak dalam menghafal surah pendek Al-Qur'an di Taman Kanak-kanak Ruhama' Kelurahan Cupak Tangah, Kecamatan Pauh. Subyek pada penelitian ini ialah guru di Taman Kanak-kanak Ruhama', dan informan penelitian meliputi Kepala Sekolah Taman Kanak-kanak Ruhama'. Data pada penelitian ini dikumpulkan melalui observasi, dokumentasi, dan wawancara.

Tabel 1. **Daftar guru Taman Kanak-kanak Ruhama'**

No	Nama	Jabatan
1.	Arina Rahmiyati, S. Pd	Kepala Sekolah
2.	Zaerina, S. Pd	Guru kelas
3.	Mery Septiani, S. Pd	Guru kelas

*Sumber: Taman Kanak-kanak Ruhama' Kelurahan Cupak Tangah Kecamatan Pauh Tahun ajaran 2021-2022*

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasar pada hasil temuan di lapangan tentang upaya guru dalam meningkatkan kemampuan anak menghafal surah pendek Al-Qur'an di Taman Kanak-kanak Ruhama' Kelurahan Cupak Tangah Kecamatan Pauh yang datanya didapatkan melalui teknik observasi, dokumentasi, dan wawancara dengan hasil sebagai berikut:

### 1. Upaya guru dalam meningkatkan kemampuan anak menghafal surah pendek Al-Qur'an

Taman Kanak-kanak Ruhama' memiliki kegiatan rutin menghafal surah pendek Al-Qur'an yang ditujukan untuk setiap anak usia dini yang bersekolah disana. Berdasarkan data penelitian keberhasilan kegiatan menghafal surah pendek Al-Qur'an di Taman Kanak-kanak Ruhama' berhasil ditemukan adanya upaya-upaya yang dilakukan oleh guru adalah melakukan muraja'ah secara rutin di setiap awal dan di akhir pertemuan, guru memiliki target untuk hafalan surah pendek Al-Qur'an pada anak, serta menggunakan metode yang tepat yaitu menggunakan metode Talqin. (Amali 2012) menjelaskan metode Talqin dilakukan dengan cara membacakan terlebih dahulu ayat yang dihafal secara berulang-ulang hingga anak menguasai nya, setelah anak menguasai, maka berpindah ke ayat

(Upaya guru meningkatkan...)

selanjutnya. (Nurkhaeriyah 2019) menyatakan berbagai upaya dilakukan oleh guru dalam meningkatkan kemampuan menghafal surah pendek Al-Qur'an pada anak usia dini yaitu: 1) Guru memilih metode yang diselaraskan dengan situasi dan kondisi yang ada di sekolah. Memilih metode yang tepat sangat mempengaruhi proses dan hasil kegiatan menghafal Al-Qur'an pada anak usia dini. 2) Guru menggunakan target hafalan surah pendek Al-Qur'an pada anak usia dini. Untuk memastikan kegiatan menghafal Al-Qur'an tetap berjalan dengan tujuannya maka ditentukan target-target yang membuat kegiatan menghafal tersebut tidak hanya berjalan di tempat saja, tetapi akan terus berjalan menuju tujuannya. 3) Guru mewajibkan setiap pertemuan anak melakukan muraja'ah. Muraja'ah atau mengulang membacakan hafalan ialah suatu hal yang penting dalam menghafal Al-Quran, sebab orang yang menghafal namun tidak pernah mengulang maka akan kehilangan hafalannya.

Upaya selanjutnya yang dilakukan oleh guru yaitu memberikan motivasi kepada anak sebelum mengikuti kegiatan menghafal surah pendek Al-Qur'an, mengarahkan cara membaca surah pendek Al-Qur'a yang benar, kemudian menegur dan membenarkan jika ada anak yang salah saat membacanya. (Retnowati 2019) menyatakan upaya yang dapat dilakukan oleh guru dalam meningkatkan kemampuan anak usia dini menghafal Al-Qur'an ialah: 1) Guru mengarahkan anak bagaimana cara menghafal Al-Qur'an yang baik dan benar. Saat proses kegiatan hafalan Al-Qur'an guru tentu banyak menemukan kesalahan yang terjadi pada anak, baik itu kesalahan dalam pengucapan bacaan Al-Qur'an maupun terjadi kelupaan terhadap anak, maka guru yang akan membantu membimbing memberi pengarahan, dan membenarkan kembali apa yang dirasa kurang tepat. 2) Guru memberikan motivasi kepada anak dengan menciptakan suasana belajar yang kompetitif hal ini membuat anak menjadi terpacu dan bersemangat dalam menghafal Al-Qur'an. Anak usia dini memiliki karakteristik dimana fokus pada diri mereka sangat pendek, jadi agar anak tetap bisa fokus dan bersemangat guru perlu memberikan sebuah motivasi yang membuat anak usia dini tidak merasa tertekan untuk melakukan kegiatan ini. Selain motivasi anak usia dini senang dengan kegiatan perlombaan, dimana nanti ia akan diberi hadiah dan piala yang membuat ia bangga, sehingga untuk mencapai hal tersebut anak akan terus bersemangat dan tidak bosan melakukan kegiatan menghafal Al-Qur'an. Upaya lain yaitu guru melakukan kerja sama dengan pihak orangtua untuk membantu muraja'ah atau mengulang hafalan di rumah.

## **2. Faktor pendukung dan penghambat yang dihadapi dalam meningkatkan kemampuan anak menghafal surah pendek Al-Qur'an**

Tentunya upaya guru untuk meningkatkan kemampuan anak dalam menghafal surah pendek Al-Qur'an tidak dapat lepas dari faktor pendukung dan penghambat pelaksanaannya. Beberapa faktor yang membantu meningkatkan kemampuan anak-anak untuk menghafal surat-surat pendek Al-Qur'an di Taman Kanak-kanak Ruhama' adalah anak memiliki antusias yang baik saat mengikuti kegiatan menghafal surah pendek Al-Qur'an. (Suciati 2018) menyatakan antusias adalah perasaan senang terhadap sesuatu yang sedang terjadi secara sukarela atau melalui pengalaman-pengalaman sebelumnya, yang mempunyai efek kegairahan atau semangat dalam diri seseorang. Faktor selanjutnya adanya motivasi yang didapat anak dari pihak sekolah maupun dari pihak orangtua. Kegiatan menghafal surah pendek Al-Qur'an selalu di bimbing oleh guru dan dilakukan bersama-sama sehingga membuat anak bersemangat dalam mengikuti kegiatan, dan anak-anak yang selalu hadir ke sekolah juga mendukung kemampuan mereka untuk menghafal surah pendek Al-Qur'an. (Susianti 2016) menyatakan beberapa faktor yang mendukung dalam menghafal Al-Qur'an yaitu 1) bimbingan dari guru, tanpa adanya bimbingan dari guru anak akan mengalami kesulitan karena belum bisa menentukan strategi saat menghafal. 2) motivasi, anak memiliki konsentrasi yang pendek oleh karena itu dalam proses menghafal anak harus selalu di beri motivasi agar selalu mau melakukannya tanpa mengeluh karena bosan. 3). Kehadiran di sekolah, anak yang selalu datang ke sekolah akan beda kemampuan menghafalnya dengan anak yang jarang datang.

Faktor penghambat yang dihadapi dalam meningkatkan kemampuan anak menghafal surah pendek Al-Qur'an di Taman Kanak-kanak Ruhama' adalah anak suka terganggu fokusnya karena anak yang lain, terkadang anak juga tidak fokus karena sedang tidak enak badan, anak yang suka tidak datang ke sekolah sehingga tertinggal dalam hafalannya karena kegiatan dilakukan secara rutin, anak sering mengalami lupa karena alasan tidak diulang kembali saat di rumah, dan kurangnya dukungan dari orangtua karena setiap orang tua memiliki kesibukan yang menyebabkan tidak dapat membantu anak muraja'ah di rumah. (Qomariyah and Irsyad 2016) memaparkan faktor-faktor yang menjadi penghambat anak belajar menghafal Al-Qur'an yaitu: 1) anak usia dini suka bermain, karena bermain adalah hal yang membuat senang bagi anak maka anak sering terganggu fokusnya saat mengikuti kegiatan menghafal surah pendek Al-Qur'an, 2) anak sakit, Dalam keadaan sakit, daya ingat anak terganggu tidak ada penambahan pada hafalan anak, 3) Parenting rush, parenting rush mengurangi waktu yang mengarahkan anak untuk menghafal Al Quran.

## KESIMPULAN

Berdasar pada penelitian yang telah dilakukan mengenai upaya yang dilakuakn oleh guru dalam meningkatkan kemampuan anak dalam menghafal Al-Quran di Taman Kanak-kanak Ruhama' Cupak Tangah Pauh adalah guru selalu membimbing anak dengan melakukan kegiatan muraja'ah pada setiap awal dan akhir pertemuan, lalu guru memiliki target hafalan surah pendek Al-Qur'an untuk anak yaitu 12 surat pendek termasuk surat An-naba'. Upaya selanjutnya guru menggunakan metode yang tepat untuk mengajar anak yaitu metode talqin, dimana metode ini dilakukan dengan guru membacakan surat berulang kali dan kemudian diikuti oleh anak sampai anak fasih, guru juga memberikan motivasi kepada anak, mengarahkan, menegur, serta membenarkan jika terjadi kekeliruan saat anak membacanya, dan juga melakukan kerjasama dengan pihak orangtua.

Faktor pendukung yang dihadapi dalam meningkatkan kemampuan anak menghafal surah pendek Al-Qur'an di Taman Kanak-kanak Ruhama' yaituanak memiliki antusias yang baik saat mengikuti kegiatan menghafal surah pendek Al-Qur'an, kemudian adanya motivasi yang di dapat oleh anak dari pihak sekolah dan pihak orang tua. Selanjutnya kegiatan menghafal surah pendek selalu dilakukan bersama-sama dan anak-anak selalu hadir. Sedangkan faktor penghambat yang dihadapi adalah anak suka kurang fokus saat melakukan kegiatan menghafal surah pendek Al-Qur'an dikarenakan ada anak lain yang mengganggu dan juga kerena kesehatan dan persaan anak pada hari itu. Kemudian anak-anak yang sering tidak hadir akan sulit untuk mengikuti kegiatan menghafal surah pendek Al-Qur'an, anak sering lupa serta minimnya dukungan dan perhatian dari orangtua.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amali, Bahirul Harry. 2012. *Agar Orang Sibuk Bisa Menghafal Al-Qur'an*. Yogyakarta: Pro-U Media.
- Besari, Anam. 2020. "Hak Dan Kewajiban Guru." *Universitas Hasanuddin, Makasar* 9(1).
- Ilham, K.H Muhammad Arifin. 2013. *Mudahnya Meraih SURga Allah*. Jakarta: Bestari Buana Murni.
- Nurkhaeriyah. 2019. "Metode Menghafal Al-Qur'an Pada Anak Usia Dini Di Rumah Tahfidz Qur'an At-Taqwa Kota Cirebon." *Jurnal Jendela Bunda* 7(1).
- Qomariyah, Nurul, and Mohammad Irsyad. 2016. *Metode Cepat Dan Mudah Agar Anak Mudah Hafal Al-Qur'an*. Yogyakarta: Semesta Hikmah.
- Retnowati, Yuni. 2019. "Metode Pembelajaran Hafalan Surah-Surah Pendek Pada Anak Usia Dini RA Fullday Se-Kabupaten Bantul." *Al-Athfal Jurnal Pendidikan Anak* 5(1): 101–16.
- Suciati, Titik. 2018. "Meningkatkan Kemampuan Antusiasme Siswa Terhadap Kegiatan Belajar Dan Pembelajaran Di Kelas Melalui Program Literasi Membaca 'Tunggu Aku.'" *Insania* 23(2).

- Susianti, Cucu. 2016. "Efektivitas Metode Talaqqi Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Anak Usia Dini." *Jurnal Tunas Siliwangi* 2(1): 1–19.
- Waewa, Haryatri. 2013. "Urgensi Pendidikan Islam Untuk Anak Sejak Dini." *Jurnal Al-Taujih* 2(2).